



BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR SUB BAGIAN HUKUM DAN HUMAS

HARIAN TRIBUN KALTIM

Tanggal : JANUARI 2011

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Halaman :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40

Wagub : Dukung Kinerja Pemerintah agar Lebih Baik

Turnamen Futsal Memperingati HUT BPK RI ke-65

SAMARINDA - Wakil Gubernur Kaltim H Farid Wadjdy menilai pelaksanaan turnamen futsal yang diselenggarakan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kaltim dalam rangka memperingati HUT BPK RI ke-65 patut dicontoh dan dapat mendukung kinerja pemerintah di daerah agar lebih baik ke depannya. Apalagi, pelaksanaan tersebut dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan keharmonisan antara BPK dengan instansi pemerintahan di Kaltim.

"Kegiatan ini sangat positif untuk membangun sinergi demi kinerja yang baik antara instansi pemerintah di daerah dengan BPK. Apalagi, BPK sebagai lembaga yang bertugas melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan Negara," kata Farid Wadjdy saat membuka turnamen futsal dalam rangka HUT BPK RI ke-65 di lapangan futsal D'Gol, Jalan Sentosa Samarinda, Sabtu (15/1).

Farid meyakini, dengan komunikasi yang baik dan kebersamaan melalui kegiatan olahraga ini, secara langsung sinergi dalam tugas dan tanggung jawab kerja akan semakin membaik. Dengan begitu, maka kinerja pemerintahan bisa dipastikan lebih terarah dengan hasil yang lebih

baik dengan terus menekan kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi pemerintahan maupun korupsi.

BPK RI lanjut Farid, adalah bagian aparat pemerintah yang bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap alur administrasi pemerintahan. Karena itu, hubungan yang baik ini pasti akan memberi pengaruh sangat positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

Bukan hanya futsal, Farid juga berharap berbagai kegiatan olahraga lainnya pun bisa digelar. Langkah ini sekaligus akan mendukung program pemerintah untuk mengolahragakan masyarakat dan mengolahragakan masyarakat.

"Saya pikir, kegiatan ini adalah bagian tak terpisahkan dari upaya BPK untuk menjalin hubungan yang baik dengan instansi otonom di daerah. Saya berharap dengan hubungan yang baik tersebut tidak mempengaruhi hasil audit yang dilakukan BPK terhadap instansi pemerintah," jelas Farid.

Sementara itu, Kepala BPK RI Perwakilan Kaltim Sri Haryoso Sulianto didampingi ketua panitia yang juga Kepala Hukum dan Humas BPK RI Perwakilan Kaltim Maksun mengatakan selaku pemeriksa keuangan instansi pemerintah yang

berada di daerah, BPK RI Kaltim akan terus berusaha menjalin kebersamaan.

"Maksudnya, dengan turnamen ini, sebagai pemeriksa keuangan, BPK tidak ada perbedaan identitas dengan instansi pemerintahan. Kami berharap adanya turnamen ini dapat meningkatkan keharmonisan dan rasa kebersamaan antara BPK dan pemerintah di daerah," jelas Sri Haryoso.

Di tempat yang sama, Walikota Samarinda H Syaharie Jaang menyatakan sangat mengapresiasi turnamen yang diselenggarakan BPK RI Perwakilan Kaltim tersebut. Dari kegiatan ini sangat jelas, bahwa BPK RI bukan momok yang menakutkan.

"Saya berharap BPK RI dapat menjadi mitra kerja pemerintah. Jangan dianggap BPK sebagai momok menakutkan. Harapannya, BPK dapat membantu Pemerintah Kota Samarinda dalam hal pembangunan ke depan," harap Syaharie.

Turnamen ini diikuti 8 tim, terdiri dari Kantor Perbendaharaan Keuangan Samarinda, Tenggarong, KPPN, Pemkot Samarinda, Pemkab Tenggarong, Pemprov Kaltim, Pemkot Bontang dan BPK RI Perwakilan Kaltim dengan sistem pertandingan setengah kompetisi yang digelar sejak 14-15 Januari 2012. (jay/adv)